

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Songgom 8, Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes

The Influence of Parental Attention and Learning Discipline on the Learning Outcomes of Songgom 8 Public Elementary School Students, Songgom District, Brebes Regency

Desi Riani^{1*}, Farhan Saefudin Wahid², Ubaedillah³, Tri Linda Antika⁴, Alim Muttaqin⁵

^{1,2,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

^{3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

E-mail: *desiriani@gmail.com, farhansaefudinwahid@gmail.com, ubaedillah@gmail.com, trilindaantika@gmail.com, alimmuttaqin@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History: Received: Maret, 17, 2026 Revised: Maret, 17, 2026 Accepted: Maret, 20, 2026	<i>The purpose of this study was to determine and analyze the influence of parental attention and learning discipline on student learning outcomes at Songgom 8 State Elementary School (SDN), Songgom District, Brebes Regency; the influence of learning discipline on student learning outcomes at SDN Songgom 8, Brebes Regency; and the influence of parental attention and learning discipline together on student learning outcomes at SDN Songgom 8, Brebes Regency. This study uses a quantitative approach using a type of explanatory research through associative research, which is research that aims to explain the relationship between two or more variables with the aim of obtaining valid data. The research data used is subject data in the form of opinions, attitudes, experiences or characteristics of a person or group of people who are the subject of research. Data is obtained using a questionnaire in the form of a list of questions in writing which is then distributed to respondents to fill out; documents in the form of report cards from respondents; Literature studies derived from several literature and other supporting readings. The results of this study are known to be the value of the coefficient of Determination (R Square) is 0.604 or equal to 60.40%. The correlation coefficient of 0.604 states that the variavel of parental attention, learning discipline, together has an influence on student learning outcomes by 60.40%, while the rest (100% - 60.40% = 39.60% is influenced by other variables outside the regression equation or variables that are not studied. Based on the regression equation $Y = 56.353 + 0.089 X_1 + 0.209 X_2$ Based on the multiple regression equation, it can be interpreted that every increase in one unit of parental attention and learning discipline variables will increase student learning outcomes variables by 0.136 units of parental attention, plus 0.138 units of learning discipline at constant 56.353.</i>
Keywords: Parental Attention, Learning Discipline, Learning Outcomes	
Corresponding Author: Desi Riani Email: desiriani@gmail.com	

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Songgom 8, Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes; pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN Songgom 8, Kabupaten Brebes; dan pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SDN Songgom 8, Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *explanatory research* melalui penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang valid. Data penelitian yang digunakan adalah data subjek yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada

(Desi Riani, Farhan Saefudin Wahid, Ubaedillah, Tri Linda Antika, Alim Muttaqin)

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Songgom 8, Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes

responden untuk diisi; dokumen berupa nilai raport dari responden; studi kepustakaan yang berasal dari beberapa literature serta bacaan lain yang mendukung. Hasil penelitian ini diketahui nilai koefisien Determinasi (R^2) adalah 0.604 atau sama dengan 60.40%. Koefisien korelasi sebesar 0.604 tersebut menyatakan bahwa variabel perhatian orang tua, kedisiplinan belajar, secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 60.40%, sedangkan sisanya ($100\% - 60.40\% = 39.60\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti. Berdasarkan persamaan regresi $Y = 56.353 + 0.089 X_1 + 0.209 X_2$ Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar akan meningkatkan variabel hasil belajar siswa sebesar 0.136 satuan perhatian orang tua, ditambah 0.138 satuan kedisiplinan belajar pada konstanta 56.353.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan Belajar, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan *output* nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat peserta didik setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru[1]. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh peserta didik memahami materi yang dipelajari. Keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar pada setiap individu berbeda-beda. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal[2]. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkat intelegensi, minat, disiplin, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga dan sebagainya[3].

Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik[4]. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar[5]. Setiap peserta didik berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula. Hasil belajarnya tidak hanya dilihat dari nilai akademis di sekolah tetapi juga dilihat dari perubahan-perubahan dalam diri peserta didik tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar dia mengalami proses belajar mengajarnya sebagai proses perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik akibat pengalaman yang diperoleh saat berinteraksi dengan lingkungannya[6].

Hasil belajar matematika di SDN Songgom 8, kelas IV tahun pelajaran 2019/2020 masih sangat bervariasi. Tidak semua hasil belajar semua mata pelajaran dari siswa itu tinggi atau baik. Terdapat beberapa hasil belajar mata pelajaran siswa yang kurang memuaskan. Faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar di Sekolah Dasar Negeri Songgom 8, sangat bervariasi antara lain adalah faktor dari guru, siswa, alat atau media, dan lingkungan. Berdasarkan hasil observasi awal, hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Songgom 8, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Kelas IV SDN Songgom 8, Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa (Orang)	
				Tuntas	Belum Tuntas
Kelompok A (Umum)					
Pend. Agama dan Budi Pekerti	29	70	75,24	29	0
Pendidikan Pancasila dan Kwngr	29	75	76,79	24	5
Bahasa Indonesia	29	70	74,20	23	6
Matematika	29	70	73,10	21	8
Pendidikan IPA	29	70	72,70	23	6
Pendidikan IPS	29	70	75,36	24	5
Kelompok B (Umum)					
Seni Budaya dan Prakarya	29	75	77,30	24	5
Penjas dan Kesehatan	29	70	78,40	25	4

Sumber: Dokumentasi Raport Semester Ganjil

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung tumbuh dan perkembangan anak terutama dalam dunia pendidikan. Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya[7], sedangkan orang tua adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu bapak dan ibu[8]. Dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan aktivitas yang dilakukan orang tua berupa pemberian bimbingan, arahan dan dorongan kepada anak dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul. Membimbing, mengarahkan dan memotivasi anak ketika menghadapi masalah bukanlah perkara yang sederhana, bahkan menjadi tantangan sendiri baik secara intelektual maupun emosional bagi para orang tua[9].

Orang tua akan rela berusaha semaksimal mungkin, melakukan apa saja dan mencurahkan segenap perhatiannya demi membantu kesuksesan anak dalam belajar. Sebab berhasil membimbing anak dalam belajar dan menjadikannya sukses adalah kebanggaan sendiri bagi para orang tua. Orang tua dapat mendorong, mengarahkan anak untuk mandiri, untuk kreatif, untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak. Bahwa kemajuan belajar anak tidak lepas dari bantuan dan pengawasan dari orang tua (ayah dan ibu)[10]. Orang tua adalah pembina pribadi dan pendidik yang pertama dalam hidup anak memberikan bantuan serta tanggung jawab untuk mengarahkan perkembangan anak menuju kedewasaan, karena sukses tidaknya anak menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baik menuju kedewasaan adalah bagian dari tugas dan kewajiban orang tua[11].

SDN Songgom 8 adalah salah satu sekolah yang diminati siswa. Dilihat dari perkembangan yang sangat pesat, dari segi perhatian orang tua siswa di SDN Songgom 8 ini rata-rata orang tua cukup memberi perhatian terhadap siswa. Hal ini bisa dilihat ketika diundang ke sekolah orang tua hadir. Ketika di sekolah ada acara yang melibatkan siswa, orang tua memberi sumbangan. Orang tua selalu mengizinkan siswa dalam mengikuti kegiatan di sekolah. Orang tua akan menanyakan nilai anaknya. Orang tua akan datang sendiri mengambil rapor di sekolah. Orang tua juga menanyakan kepada guru, kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Orang tua akan memberi bimbingan kepada siswa.

Walaupun orang tua sudah cukup memberikan perhatian, namun siswa masih kurang disiplin dalam belajar di sekolah. Berdasarkan pengamatan, penulis masih menemukan gejala-gejala ketidakdisiplinan dalam belajar hal ini bisa dilihat bahwa terdapat sebagian siswa tidak mengerjakan PR yang telah ditugaskan guru, siswa tidak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru secara tepat waktu, terdapat sebagian siswa tidak masuk kelas tanpa ada keterangan, sebagian siswa berpakaian tidak sesuai dengan ketentuan sekolah, seperti tidak memakai sepatu yang sesuai dengan ketentuan, baju tidak dimasukkan perlengkapan dan ada siswa laki-laki berambut panjang. Orang tua sudah cukup memberikan perhatian namun siswa masih kurang disiplin dalam belajar di sekolah. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Berdasarkan dari pernyataan beberapa orang siswa, menyatakan bahwa orang tua mereka jarang sekali memperhatikan kegiatan belajar mereka di rumah, orang tua mereka merasa kalau sudah kelas IV sudah dianggap dewasa dan tidak perlu diperhatikan lagi kegiatan belajarnya. Selain itu, orang tua sibuk bekerja dan kurangnya motivasi dalam belajar pada diri siswa. Sebagian besar orang tua mereka bekerja sebagai buruh dan petani yang selalu sibuk mencari nafkah membanting tulang untuk memenuhi perekonomian keluarga sehingga pendidikan dan kegiatan belajar anak-anak mereka kurang diperhatikan. Jadi rendahnya prestasi belajar siswa diduga karena kurangnya kesadaran siswa dalam belajar yang juga disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua terhadap pendidikan dan kegiatan belajar siswa terutama saat siswa belajar di rumah.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal)[12]. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya yaitu siswa sulit untuk mendisiplinkan diri dalam belajar, sehingga menggugah penulis untuk mengadakan penelitian demi membuktikan kebenaran opini tersebut. Seorang peserta didik yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik dimungkinkan mempunyai disiplin belajar yang baik pula. Peserta didik yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang siswa yaitu belajar secara terarah dan teratur. Pada akhirnya peserta didik yang berdisiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya.

Kedisiplinan belajar sangat penting artinya bagi peserta didik[13]. Siswa yang berhasil adalah siswa yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya siswa yang gagal, umumnya tidak disiplin.

Bahwa disiplin diperlukan dalam rangka menggunakan pemikiran sehat untuk menentukan jalannya tindakan yang terbaik yang menentang hal-hal yang lebih dikehendaki[13]. Oleh karena itu, perlu ditanamkan sikap kedisiplinan dalam diri peserta didik secara terus menerus. Kedisiplinan belajar merupakan hal yang amat menentukan dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Dalam belajar diperlukan sikap disiplin untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu memperoleh hasil belajar yang baik. Saat belajar kita memiliki jadwal belajar masing-masing. Kedisiplinan dalam belajar digunakan untuk mengontrol tingkah laku siswa agar tugas-tugas yang diberikan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu kedisiplinan membantu siswa untuk mengontrol tingkah laku yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.

Ada dua bentuk kedisiplinan belajar di sekolah, yaitu kedisiplinan dalam hal berpakaian dan kedisiplinan waktu[14]. Kedisiplinan dalam hal berpakaian adalah ketertiban siswa dalam memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah, sedangkan kedisiplinan waktu adalah perilaku siswa dalam menghargai waktu. Misalnya adalah datang tepat waktu. Kedisiplinan belajar di dalam kelas tentu tidak pernah lepas dari kedisiplinan yang ditunjukkan oleh peserta didik. Kedisiplinan peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan[15].

Proses belajar dengan kondisi sekolah, guru dan peserta didik yang cukup baik, seharusnya mampu mewujudkan disiplin belajar yang baik pula, namun pada observasi awal tidak menunjukkan hasil yang demikian[16]. Hal ini dapat dilihat pada keseharian peserta didik di sekolah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, sebagian peserta didik terlihat masih belum mematuhi tata tertib maupun peraturan yang telah dibuat, baik dari cara berpakaian yang kurang sesuai, maupun cara berperilakunya. Proses pembelajaran juga menunjukkan peserta didik kurang begitu memperhatikan saat pembelajaran dilaksanakan, tidak semua peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan. Setiap pelajaran juga terkadang terlihat ada peserta didik yang tidak masuk atau terlambat.

Dari hasil observasi awal bahwa masih perlu perhatian lebih untuk kedisiplinan peserta didik. Tidak sedikit peserta didik yang kurang menyadari pentingnya disiplin. Peraturan-peraturan juga telah dibuat untuk mengatur tingkah laku siswa, namun melihat berbagai hal di atas, maka penulis tertarik ingin meneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi disiplin belajar dan hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN Songgom 8. Diharapkan dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar, maka disiplin belajar peserta didik akan baik, dan pada akhirnya pembelajaran maupun hasil belajarnya akan lebih baik pula.

Berdasarkan penjelasan di atas, kurangnya perhatian dari orang tua ini dikarenakan orang tua mereka beranggapan bahwa pendidikan itu adalah tugas guru di sekolah, jika anak mereka sudah disekolahkan maka tanggung jawab mereka terhadap pendidikan anaknya sudah dipenuhi. Mereka menyerahkan pendidikan anak-anak mereka kepada sekolah dan mereka beranggapan belajar di sekolah sudah cukup. Selain itu pengetahuan orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak masih rendah, mereka juga kurang menyadari pentingnya perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Untuk itu hal ini harus segera ditindaklanjuti dan dicari solusi yang terbaik yang dapat menumbuhkan kesadaran orang tua akan pentingnya perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar anak. Bagaimanapun kesibukan orang tua, harus bisa meluangkan waktu untuk memberikan perhatian lebih kepada anak-anaknya dalam belajar.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan[17]. Tujuan dari kuantitatif yaitu menggambarkan gejala secara angka untuk menjawab pertanyaan khusus atau hipotesis[18]. Survei digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu. Pada penelitian ini penulis berusaha menjelaskan pengaruh pengaruh antar variabel kompetensi sosial guru dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN Songgom 8. Penelitian dilakukan di SDN Songgom 8, yang beralamat di Jalan Raya Bajangan, Desa Songgom, Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes, sedangkan waktu penelitian dilakukan selama bulan Juli s.d. Oktober tahun 2021.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[18]. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Songgom 8, Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes sebanyak 29 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 2. Daftar Anggota Responden

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Keterangan
1	V	13	16	29
	Jumlah	13	16	29

Sumber Data: Dokumen SDN Songgom 8

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut[18]. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Yang dimaksud mewakili hanyalah sebagai cermin yang dapat dipandang menggambarkan keadaan populasi. Seluruh populasi dalam penelitian ini digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah sampelnya sebanyak 29 orang. Mengingat jumlah populasi sedikit maka dalam penelitian ini seluruh populasi akan dijadikan sebagai *sample*. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian akan lebih mencerminkan gambaran yang ada. Karena seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian, maka teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, artinya pengumpulan data yang dilakukan terhadap seluruh elemen dari objek yang diteliti, yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Songgom 8, Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes sebanyak 29 siswa.

Menurut Sugiyono (2017) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[18]. Variabel penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen, ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Pengertian variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)[18]. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu perhatian orang tua (X_1), dan kedisiplinan belajar (X_2). Variabel dependen, variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Pengertian variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas[18]. Variabel independen dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y).

Tabel 3. Distribusi Dimensi dan Indikator Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Perhatian Orang Tua (X_1)	Perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak	1. Memberikan bimbingan (1, 2, 3, 4)
		2. Pengawasan terhadap belajar (5, 6, 7, 8)
		3. Pemberian penghargaan dan hukuman (9, 10, 11, 12)
		4. Pemenuhan kebutuhan belajar (13, 14, 15, 16)
		5. Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tentram (17, 18, 19, 20)
Kedisiplinan Belajar (X_2)	Masuk sekolah	6. Memperhatikan kesehatan anak (21, 22, 23, 24)
		1. Masuk kelas selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai (1)
		2. Siswa terlambat harus melapor pada guru (2)
		3. Siswa absen hanya karena sakit atau keperluan yang sangat penting dan membawa surat keterangan (3)
	Kewajiban siswa	4. Siswa boleh meninggalkan kelas apabila ada keperluan yang sangat penting atau mendadak (4)
		5. Taat kepada guru (5)
		6. Memperhatikan saat pelajaran (6)
		7. Membawa perlengkapan sekolah (7)

Hasil Belajar (Y)	Larangan siswa	8. Tidak membuat suara gaduh (8)
		9. Keluar masuk kelas saat pelajaran berlangsung tanpa izin (9)
		10. Mengganggu siswa lain (10)
		11. Membaca materi lain saat pelajaran (11)
	Pakaian	12. Mencontek pada saat test pelajaran (12)
		13. Menggunakan seragam sekolah lengkap (13)
		14. Pakaian olahraga sesuai dengan ketentuan (14)
	Hak siswa	15. Panjang rok di bawah lutut (15)
		16. Mengikuti pelajaran selama tidak melanggar peraturan (16)
		17. Meminjam buku di perpustakaan (17)
	Les Privat	18. Mendapat perlakuan yang sama (18)
		19. Siswa yang berkesulitan belajar boleh mengajukan les tambahan (19)
		20. Dilarang mengadakan les privat di luar sekolah tanpa sepengetahuan Kepala Sekolah (20)
		21. Les privat diberikan sampai siswa paham (21)
		22. Les rivat dilakukan di luar jam pelajaran (22)
Hasil Belajar (Y)	Hasil Raport Semester Genap	

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan seperangkat kuesioner. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet[18]. Selanjutnya titik tolak dari penyusunan instrument penelitian adalah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Bentuk kuesioner diberikan kepada responden dengan tujuan agar responden dalam memberikan jawaban sesuai dengan tema sentral penilaian ini. Sebelum dibagikan kepada responden, kuesioner terlebih dahulu diujicobakan kepada responden lain untuk uji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan kajian teori maka kisi-kisi instrumen penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul[18]. Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis Uji asumsi klasik antara lain: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah melalui uji asumsi statistik dan asumsi klasik selanjutnya data hasil penelitian diuji dengan uji determinasi dan uji regresi berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba angket penelitian di SDN Songgom 07 di kelas IV. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan penghitungan, pengolahan dan analisis data dengan bantuan SPSS. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 24 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel sebesar 0.4438, untuk $df = 20 - 2 = 18$; $\alpha = 0,05$ maka item/pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Seluruh pertanyaan untuk variabel perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar memiliki status valid, karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel sebesar 0.4438. Berdasarkan hasil Cronbach's Alpha perhatian orang tua (X_1) sebesar $0.957 > 0.06$, kedisiplinan belajar (X_2) sebesar $0.946 > 0.06$. Dengan demikian semua item kuesioner dapat dikatakan reliabel karena memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0.60.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics			
No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keandalan Reliabel Keterangan
1	Perhatian Orang Tua (X_1)	.957	.060 Reliabel
2	Kedisiplinan Belajar (X_2)	.946	.060 Reliabel

Berdasarkan nilai Signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) Perhatian Orang Tua sebesar .112 lebih besar dari nilai Sig. 0.05 ($0.112 > 0.05$), Kedisiplinan Belajar sebesar 0.187 lebih besar dari nilai Sig. 0.05 ($0.187 > 0.05$), dan Hasil Belajar Siswa sebesar 0.217 lebih besar dari nilai Sig. 0.05 ($0.217 > 0.05$). Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

Tabel 5. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Perhatian. Orang Tua.X1	Kedisiplinan. Belajar.X2	Hasil.Belajar. Siswa.Y
N		29	29	29
Normal	Mean	59.0345	57.8966	73.7241
Parameters ^a	Std. Deviation	9.99101	6.55932	1.96208
Most	Absolute	.223	.202	.196
Extreme	Positive	.146	.165	.196
Differences	Negative	-.223	-.202	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.200	1.088	1.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112	.187	.217

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan nilai R Square sebesar 0.604. Nilai R Square tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R" yaitu $0.777 \times 0.777 = 0.604$. Besarnya angka koefisien Determinasi (R Square) adalah 0.604 atau sama dengan 60.40%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel perhatian orang tua (X_1), kedisiplinan belajar (X_2), secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar 60.40%, sedangkan sisanya ($100\% - 60.40\% = 39.60\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604	.574	1.28115

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan.Belajar.X2, Perhatian.Orang.Tua.X1
b. Dependent Variable: Hasil.Belajar.Siswa.Y

Hasil perhitungan statistik yang menggunakan SPSS, diperoleh tingkat signifikansi 0.05. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $F \text{ tabel} < F \text{ hitung} = 2.98 < 19.837$. Angka F table sebesar 2.98 diperoleh dengan melihat table F dengan derajat $df = 1$ ($29 - 2 - 1$) pada taraf signifikansi 0,05. Signifikan tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen dilakukan dengan melihat probabilitas F hitung (nilai Sig. F) dari seluruh variabel bebas pada taraf uji $\alpha = 5\%$. Jika probabilitas F hitung lebih kecil daripada taraf uji penelitian ($\text{Sig. } F < \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang memiliki arti bahwa variabel independen secara simultan (bersama-sama) *memiliki pengaruh signifikan* terhadap variabel dependen.

Karena tingkat signifikansi pada uji Anova sebesar 0.000 di bawah 0.05 dan $F \text{ tabel} < F \text{ hitung}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *terdapat pengaruh* secara bersama-sama antara Perhatian Orang Tua (X_1) dan Kedisiplinan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y), sehingga hal ini berarti bahwa variabel Hasil Belajar Siswa dijelaskan secara signifikan oleh perhatian orang tua, dan kedisiplinan belajar.

Tabel 7. Cronbach's Alpha

ANOVA^b

(Agung Widianoro, Slamet Bambang Riono, Hendri Sucipto, Tri Linda Antika)
Peran Pemuda dalam Pengenalan Potensi Pariwisata dan Budaya
Batik Dewi Mangrove Sari, Kabupaten Brebes

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	65.118	2	32.559	19.837	.000 ^a
Residual	42.675	26	1.641		
Total	107.793	28			

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan.Belajar.X₂, Perhatian.Orang.Tua.X₁

b. Dependent Variable: Hasil.Belajar.Siswa.Y

Setelah melihat hasil perhitungan SPSS, didapat nilai probabilitas variabel independen sebagai berikut:

- Nilai t hitung perhatian orang tua (X₁) sebesar 3.653, kedisiplinan belajar (X₂) sebesar 5.600, pada taraf uji $\alpha = 5\%$. Sedangkan nilai t tabel (df=n-k) atau (df =29-3) pada taraf uji 0.05 diketahui sebesar 2.04523 (*lihat lampiran tabel t*). Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel didapatkan nilai t hitung perhatian orang tua (X₁) > t tabel (3.653 > 2.04523), yang berarti *terdapat pengaruh* variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Negeri Songgom 8, Songgom, Brebes.
- Nilai t hitung kedisiplinan belajar (X₂) > t tabel (5.600 > 2.07961), yang berarti *terdapat pengaruh* variabel kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Negeri Songgom 8, Songgom, Brebes.
- Berdasarkan Tabel 6. diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel perhatian orang tua (X₁) sebesar 0.000 < nilai Sig. 0.05, kedisiplinan belajar (X₂) sebesar 0.001 < nilai Sig. 0.05, pada taraf uji $\alpha = 5\%$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Ho ditolak dan Ha diterima*, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar secara partial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Negeri Songgom 8, Brebes.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	56.353	2.775		20.310	.000
Perhatian.Orang.Tua.X ₁	.089	.024	.455	3.653	.001
Kedisiplinan.Belajar.X ₂	.209	.037	.698	5.600	.000

a. Dependent Variable: Hasil.Belajar.Siswa.Y

Berdasarkan hasil analisis tabel *Coefficients^a* diperoleh model regresi berganda pengaruh antara perhatian orang tua (X₁) dan kedisiplinan belajar (X₂) terhadap hasil belajar siswa (Y) sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

$$56.353 = 0.089 X_1 + 0.209 X_2$$

Koefisien regresi perhatian orang tua sebesar 0.089 yang berarti apabila variabel perhatian orang tua ditingkatkan 1 satuan, maka peningkatan hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang relatif sedang yaitu sebesar 0.089 satuan. Koefisien bernilai positif artinya *terdapat pengaruh positif* antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Apabila orang tua siswa semakin besar atau banyak memberi perhatian kepada anak, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Koefisien regresi kedisiplinan belajar sebesar 0.209 yang berarti apabila variabel kedisiplinan belajar ditingkatkan 1 satuan, maka peningkatan hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang relatif kecil yaitu sebesar 0.209 satuan. Koefisien bernilai positif artinya *terdapat pengaruh positif* antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa. Apabila seorang siswa memiliki disiplin belajar yang optimal baik di rumah maupun di sekolah, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Dalam sub bab ini akan dibahas hal-hal yang terkait dengan rumusan masalah terkait dengan variabel perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar kerja terhadap hasil belajar siswa, sebagai berikut.

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *hipotesis pertama dapat diterima*, yang artinya bahwa variabel perhatian orang tua *memiliki pengaruh positif* secara signifikan terhadap hasil belajar siswa di Kelas IV SDN Songgom 8, Songgom, Brebes. Peran orang tua dalam belajar anak seharusnya dapat membimbing belajar anaknya, membimbing dalam pekerjaan rumahnya, memotivasi belajar anaknya, sehingga orang tua dapat memantau perkembangan belajar anaknya[19]. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajar anak. Anak cenderung akan giat dan sungguh-sungguh dalam belajar karena merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kurang maksimalnya hasil belajar yang dicapai siswa, diduga karena dipengaruhi oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di rumah[20].

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Safitri pada tahun 2018 tentang Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah[21]. Hasil penelitian menyimpulkan perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajar anak[20]. Peran orang tua dalam belajar anak dapat membimbing anaknya dalam pekerjaan rumahnya, dalam memotivasi belajar anaknya, dalam memantau perkembangan belajar anaknya. Ketika seorang anak mendapatkan perhatian penuh dari orang tuanya dalam belajar, anak cenderung akan giat dan sungguh-sungguh dalam belajarnya. Sehingga hal tersebut dapat berpengaruh kepada prestasi belajarnya.

1. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *hipotesis kedua dapat diterima*, yang artinya bahwa variabel kedisiplinan belajar *memiliki pengaruh positif* secara signifikan terhadap hasil belajar siswa di Kelas IV SDN Songgom 8, Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes.

Hasil *penelitian* ini sesuai dengan penelitian Eka Sulistyo Rini pada tahun 2015 tentang *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS*[22]. Hasil analisis statistik untuk perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa SD Negeri Selogudig Wetan I Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo diperoleh hasil perhitungan harga $r = 0,246 > r \text{ tabel } (5\%) = 0,0672$, dan dari uji t diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,027. Dari hasil analisis statistik kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa SD Negeri Selogudig Wetan I Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo diperoleh hasil perhitungan harga $r = 0,447 > r \text{ table } (5\%) = 0,066$, sedangkan dari uji t diperoleh nilai probabilitas untuk kedisiplinan siswa 0,000[22].

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *hipotesis ketiga dapat diterima*, yang artinya bahwa variabel perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar *memiliki pengaruh positif* secara signifikan terhadap hasil belajar siswa di IV SDN Songgom 8, Brebes. Hasil *penelitian* ini sesuai dengan penelitian Retmono Jazib Prasajo, pada 2014 tentang *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS*[23]. Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi variabel perhatian orang tua adalah positif (0,499), berarti setiap adanya peningkatan perhatian orang tua akan diimbangi dengan perubahan peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPS.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya terkait dengan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN Songgom 8, Brebes, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Sumbangsih pengaruh variabel independen yaitu perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar siswa di kelas IV SDN Songgom 8, Brebes sebesar 60.40%, sedangkan sisanya ($100\% - 60.40\% = 39.60\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.
- Hasil belajar siswa di kelas IV SDN Songgom 8, Brebes dipengaruhi faktor yang dominan berpengaruh yang pertama adalah variabel kedisiplinan belajar siswa (X_2) sebesar 0.209, faktor berikutnya adalah variabel perhatian orang tua (X_1) sebesar 0.089.
- Perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN Songgom 8, Brebes.

- d. Kedisiplinan belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di Kelas IV SDN Negeri Songgom 8, Songgom, Brebes.

DAFTAR REFERENSI

- [1] J. Ramadhan and Ichsan, "Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar," *J. Islam. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 69–78, 2021.
- [2] R. N. Friantini and R. Winata, "Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika," *JPMI (Jurnal Pendidik. Mat. Indones.)*, vol. 4, no. 1, p. 6, 2019, doi: 10.26737/jpmi.v4i1.870.
- [3] R. Wijaya, D. Lie, E. Efendi, and A. Wijaya, "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Smp Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar," *Mak. J. Manaj.*, vol. 2, no. 1, pp. 17–28, 2018, doi: 10.37403/maker.v2i1.33.
- [4] Zulfritria, "Pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa sd," *Holistika*, vol. 2, pp. 1–8, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/download/2872/2331>.
- [5] F. S. Wahid, D. T. Setiyoko, S. B. Riono, and A. A. Saputra, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Syntax Lit. ; J. Ilm. Indones.*, vol. 5, no. 8, p. 555, Aug. 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>.
- [6] Mariam Mamata, "Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Katolik Santo Fransiscu Xaverius Kema," vol. 01, no. 01, 2020.
- [7] I. Apriliani, "Rasionalitas Orang Tua dalam Memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Operation," *J. Sosiologi, UNS Surabaya*.
- [8] M. Afandi, "Persepsi Siswa Tentang Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Intensitas Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa," no. 20, pp. 1–23, 2016.
- [9] S. B. Riono, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021.
- [10] S. Arsan, "Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Anak di Madrasah Aliya Desa Limbo, Kecamatan Taliabu Barat," vol. 2, pp. 573–579, 2022.
- [11] M. Muthmainnah, "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain," *J. Pendidik. Anak*, vol. 1, no. 1, pp. 103–112, 2015, doi: 10.21831/jpa.v1i1.2920.
- [12] I. Herawati and Y. Widiastuti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi," *J. Account. Bus. Educ.*, vol. 1, no. 3, pp. 1–13, 2016, doi: 10.26675/jabe.v1i3.6028.
- [13] A. Salsabila and Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Pendidik. dan Dakwah*, vol. 2, no. 2, pp. 278–288, 2020.
- [14] A. G. Sukarelawan, "Hubungan Pola Asuh Persuasif Dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VII Mts Al-Hikmah," vol. 1, no. 2, pp. 89–98, 2019.
- [15] S. Awaluddin, Rosma Elly, AB Dhahirah, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh," *J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2017.
- [16] M. Syaifulloh, A. N. Purnama DW, and S. B. Riono, "Imbas Biaya Pendidikan terhadap Minat Studi Lanjut di Perguruan Tinggi Kabupaten Brebes," *Syntax Idea*, vol. 2, no. 4, pp. 158–165, 2020.
- [17] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. 2021.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- [19] Wahidin, "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar," *PANCAR*, vol. 3, no. 1, pp. 232–245, 2019.
- [20] Rusmiasih, "Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi IPS di SMAN 10," 2011.
- [21] S. Safitri and N. Nurhayati, "Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah," *J. Educ. Rev. Res.*, vol. 1, no. 2, p. 64, 2018, doi: 10.26737/jerr.v1i2.1624.
- [22] E. S. Rini, "Pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar matapelajaran IPS," *J. Penelit. Pendidik. IPS*, vol. 9, no. 2, pp. 1131–1149, 2016.
- [23] R. J. Prasajo, "Pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar matapelajaran IPS," *J. Penelit. Pendidik. Pendidik. Ekon. IKIP Veteran Semarang*, vol. 2, no. 1, pp. 1131–1149, 2014.